
Implementasi Pembelajaran dengan Menggunakan Literasi Digital sebagai Sarana Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Klojen Lumajang

Gati Ayu Likasari¹, Dina Kholidah²

¹STKIP PGRI Lumajang

¹e-mail: gals.ayu88@gmail.com

²STKIP PGRI Lumajang

²e-mail: dinakholidah23@gmail.com

Abstract

Learning, in essence, is not just conveying messages but also a professional activity that requires teachers to be able to use basic teaching skills in an integrated manner and create efficient situations. Digital literacy learning by utilizing communication tools implemented at Klojen Lumajang Islamic Junior High School is expected to improve student learning achievement. The learning achievement obtained by students is something that needs to be considered so that teachers can see the extent of student understanding when learning to use digital literacy. This study aims to determine the application of digital literacy learning used by Islamic Junior High School Klojen Lumajang in social studies learning, to determine the application of digital literacy learning in relation to student learning achievement, to determine the strategies used so that digital literacy learning can continue to be implemented and developed in improving student learning achievement in social studies subjects. This type of research uses qualitative narrative. Data collection was carried out using observation, interview, and documentation methods. Data validity used persistence techniques in the field and source triangulation. Data analysis in this study is checking, grouping, and drawing conclusions. The number of informants in this study was 10 people. Based on the results of the study, we can see that digital literacy learning at Klojen Lumajang Islamic Junior High School has been running well, by utilizing communication tools (mobile phones) as a support for learning activities. Digital literacy learning is effectively applied to improve student learning achievement. This can be seen from the increase in learning achievement obtained by students who have increased from the KKM score limit. Students also have a high interest in learning by using digital literacy learning to make students better understand the social studies material being taught.

Keywords: *Digital Literacy, Implementation of Learning, Student Achievement*

Abstrak

Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien. Pembelajaran literasi digital dengan memanfaatkan alat komunikasi yang diterapkan di SMP Islam Klojen Lumajang diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa menjadi hal yang perlu diperhatikan agar guru dapat melihat sejauh mana pemahaman siswa saat pembelajaran dengan menggunakan literasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pembelajaran literasi digital yang digunakan SMP Islam Klojen Lumajang dalam pembelajaran IPS, untuk mengetahui penerapan pembelajaran literasi digital dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa, untuk mengetahui strategi yang digunakan agar pembelajaran literasi digital dapat terus dilaksanakan dan berkembang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif naratif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data digunakan teknik ketekunan di lapangan dan triangulasi sumber. Analisis data dalam penelitian ini pengecekan, pengelompokan dan penarikan kesimpulan. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 10 orang. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa pembelajaran literasi digital di SMP Islam Klojen Lumajang sudah berjalan dengan baik, dengan memanfaatkan alat komunikasi (handphone) sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Pembelajaran literasi digital efektif diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa yang mengalami kenaikan dari batas nilai KKM. Siswa juga memiliki minat yang tinggi pada saat belajar dengan menggunakan pembelajaran literasi digital membuat siswa lebih memahami materi IPS yang di ajarkan.

Kata kunci : Implementasi Pembelajaran, Literasi Digital, Prestasi Belajar Siswa

PENDAHULUAN

Di era pembelajaran Abad 21, setiap insan pendidikan dituntut untuk memiliki kompetensi dalam menggunakan internet sebagai media pembelajaran digital. Kompetensi tersebut meliputi pengetahuan berbagai aplikasi yang ada pada internet dan keterampilan teknis terhadap pemanfaatan perangkat media digital. Kemajuan luar biasa dalam teknologi telah mengubah cara orang

berkomunikasi, berinteraksi, bekerja, maupun belajar. Literasi digital, juga dikenal sebagai pembelajaran virtual yang memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi belajar. Pada era globalisasi seperti sekarang ini, peserta didik dituntut untuk mempunyai sejumlah keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bukan hanya sebagai warga negara, tetapi juga sebagai peserta didik yang dapat lebih fungsional dan lebih bermakna seperti yang dikemukakan oleh (Asep Ginanjar : 2019). Perkembangan teknologi informasi menjadi bagian dari munculnya era revolusi digital di Indonesia. Perkembangan yang sangat pesat mampu memberikan pengaruh besar dan mendominasi seluruh sektor kehidupan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan. Tuntutan akademik pada tiap jenjang pendidikan di Indonesia berbeda-beda (Akbar & Dina, 2017). Kompetensi terhadap penggunaan internet sebagai media belajar pada era milenial ini disebut pula dengan istilah “Literasi Digital”. Literasi digital secara umum dimaknai sebagai kemampuan untuk menggunakan media digital seperti ipad, tablet, gadget, laptop, dan jenis media layar lainnya yang bukan lagi menggunakan media cetak (buku atau kertas). Selain mengacu pada keterampilan menggunakan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, literasi digital juga melibatkan proses membaca, memahami, menulis, dan mengaryakan sesuatu sebagai sebuah pengetahuan baru.

Sulianta (2020: 6) menyatakan literasi digital adalah penggunaan media digital untuk mempelajari nilai-nilai universal yang harus dipatuhi oleh setiap orang, seperti kebebasan berbicara, privasi, keragaman budaya dan kekayaan intelektual. Sedangkan pendapat lain dikemukakan oleh Sudrajat dan Asmuni (2019: 61) keberadaan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah membangun pikiran bagi setiap siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi yang sejauh ini telah memberikan berbagai dampak positif maupun negatif bagi siswa. Dengan demikian literasi digital mempunyai dampak positif dalam mencari dan memahami informasi menjadi lebih mudah dan dapat menambah wawasan individu serta meningkatkan kemampuan individu menjadi lebih kritis dalam

berpikir serta memahami informasi baru. Sedangkan dampak negatifnya dapat menumbuhkan individualisme, fitnah, dan sikap anti sosial. Pembelajaran IPS menurut Zuraik dalam Susanto (2013: 137) adalah harapan untuk mampu membina suatu masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai nilai. Pembelajaran IPS dengan menggunakan literasi digital di SMP Islam Klojen Lumajang diharapkan dapat merupakan salah satu keterampilan yang dapat mendukung tercapainya pendidikan yang tepat untuk menunjang pada pembelajaran.

Pengembangan literasi digital di SMP Islam Klojen Lumajang memang masih baru diterapkan. Awal mula diterapkan pembelajaran literasi digital yaitu pada saat masa pandemi covid-19 dimana keluar surat edaran dari pemerintah yang mengharuskan para siswa untuk belajar dirumah (online/daring) dan juga diterapkannya WFH (Work Form Home) dan WFO (Work Form Office) bagi guru. Pada saat itu pembelajaran di sekolah harus tetap dilaksanakan maka untuk mengantisipasi hal tersebut diterapkannya pembelajaran daring bagi para siswa SMP Islam Klojen Lumajang. Pembelajaran tersebut menggunakan aplikasi whatsapp dimana informasi terkait tugas-tugas untuk siswa dan pengumpulan tugas juga dari aplikasi whatsapp tersebut. Kemudian seiring berjalannya waktu mulai diterapkan cara belajar siswa pada saat itu yaitu pengumpulan tugas dari google form. Para siswa menggunakan google form sebagai sarana mengumpulkan tugas mereka masing-masing. Dan untuk melaksanakan meeting atau pembelajaran sehari-hari siswa menggunakan google classroom. Tidak hanya itu ada beberapa guru yang menerapkan pengumpulan tugas melalui email dimana setiap siswa harus mempunyai email agar memudahkan siswa dalam pengumpulan tugas sehar-hari. Penerapan beberapa situs yang ada di google tersebut memudahkan siswa dalam melakukan pembelajaran sehari-hari selama daring. Pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai situs di google merupakan penerapan literasi digital yang diterapkan di SMP Islam Klojen Lumajang.

Pembelajaran literasi digital tersebut juga tidak hanya diterapkan saat pembelajaran daring saja, akan tetapi pada saat masa new normal juga diterapkan. Dengan memanfaatkan situs di google untuk menunjang pembelajaran siswa misalnya para siswa mengerjakan tugas dari google form atau email. Untuk menunjang pembelajaran sehari-hari di kelas siswa juga dapat memanfaatkan handphone mereka dengan membuka google untuk mencari informasi atau matero-materi tambahan yang berguna untuk menambah wawasan siswa di SMP Islam Klojen Lumajang.

Menurut Arif Gunarso dalam Istirani dan Inten pulungan (2017:244) menyatakan “prestasi belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha-usaha belajar”. Menurut mulyasah dalam Istirani dan Inten pulungan (2017:36) menyatakan “Prestasi belajar adalah hasil 9 9 yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakikatnya usaha sadar yang dialakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya.” Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan prestasi belajar adalah hasil yang dicapai setelah melakukan proses belajar. Pembelajaran literasi digital ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa, karena sebelum dilaksanakannya pembelajaran literasi digital di sekolah prestasi belajar siswa tidak mengalami kenaikan atau berada pada standart KKM. Pembelajaran literasi digital yang baru diterapkan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa terkait materi pembelajaran yang selama ini kurang dimengerti dan juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa selama di sekolah. Pembelajaran literasi digital mempunyai tujuan yaitu agar siswa dapat mengenal lebih jauh terkait dunia teknologi, memberikan ruang bagi siswa dalam mengeksplor kemampuan mereka terkait bidang teknologi. Jadi dalam hal ini, pembelajaran literasi digital kedepannya diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran khususnya meningkatkan prestasi siswa.

Penerapan pembelajaran dengan menggunakan literasi digital di SMP Islam Klojen Lumajang diharapkan mampu memberi pengaruh yang baik terhadap

prestasi belajar siswa. Hal tersebut dapat terlihat dari keaktifan dan kedisiplinan siswa saat mengikuti pembelajaran literasi digital di kelas atau pada saat ujian CBT berlangsung. Siswa yang memperhatikan penjelasan atau arahan dari guru dengan baik akan membawa dampak yang baik bagi diri mereka masing-masing, terutama pada hasil belajar mereka sehari-hari. Dengan hasil belajar siswa yang baik akan membawa pengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Klojen Lumajang. Karena tujuan diterapkannya pembelajaran literasi digital tersebut diharapkan mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran dan dapat mengenalkan lebih jauh dunia teknologi dan dunia digital kepada siswa. Dunia teknologi sangat penting dikenalkan pada siswa karena mempunyai banyak manfaat yaitu kemudahan memperoleh informasi lebih cepat dan materi pembelajaran yang didapat lebih menarik dan interaktif.

Berdasarkan penjelasan terkait pembelajaran literasi digital diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan literasi digital di SMP Islam Klojen Lumajang telah dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan belajar, seperti handphone. Pemanfaatan handphone sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar berbasis digital memberikan manfaat bagi para siswa. Pembelajaran tersebut hampir diterapkan pada semua mata pelajaran, terutama pada mata pelajaran IPS yang memanfaatkan beberapa situs yang ada di google sebagai penunjang belajar mengajar di kelas atau pada saat ujian CBT berlangsung. Yang menjadi fokus utama dalam pembelajaran literasi digital yaitu siswa diharapkan mampu mengikuti pembelajaran dan arahan guru dengan baik. Karena dengan keaktifan dan kedisiplinan siswa pada saat pembelajaran literasi digital berlangsung diharapkan dapat membawa pengaruh yang baik terhadap nilai siswa terutama pada prestasi belajar siswa di SMP Islam Klojen Lumajang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi literasi digital dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan prestasi belajar siswa di SMP Islam Klojen Lumajang.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif naratif. Pendekatan naratif merupakan istilah yang ditandai untuk setiap teks atau percakapan, atau juga teks yang digunakan dalam konteks dari suatu cara penyelidikan dalam penelitian kualitatif, dengan suatu fokus spesifik dalam cerita yang diungkapkan oleh seseorang dan terkait secara kronologis. Salah satu bentuk dan jenis dari penelitian kualitatif yaitu menitikberatkan pada pengalaman individu dan menuliskannya kembali dalam bentuk kronologi naratif. Penulis dalam penelitian ini dalam mengumpulkan data dari sumber data menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Di mana penulis juga bertindak sebagai instrument pengumpulan data karena turut serta dalam penggalian informasi melalui wawancara mendalam pada salah satu siswa dan guru mata pelajaran IPS. Penelitian ini berlokasi di SMP Islam Klojen Lumajang yang berlokasi di Jl. Kapten Kyai Ilyas No 143 Lumajang Jumlah informan dalam penelitian ini adalah berjumlah 10 orang, satu orang guru mata pelajaran IPS, dan 4 orang siswa SMP Islam Klojen Lumajang. Dengan cara observasi, wawancara terhadap beberapa informan yaitu siswa kelas VII, VIII dan IX serta guru mata pelajaran IPS di SMP Islam Klojen Lumajang dan selanjutnya dokumentasi foto saat kegiatan wawancara dilakukan di SMP Islam Klojen Lumajang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Pembelajaran Literasi Digital yang Digunakan SMP Islam Klojen Lumajang Dalam Pembelajaran IPS

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran literasi digital yang sudah diterapkan di SMP Islam Klojen Lumajang sudah diterapkan dengan baik terutama pada saat pembelajaran IPS. Pemanfaatan literasi digital pada pembelajaran IPS yaitu memanfaatkan handphone sebagai penunjang pembelajaran. Dalam hal ini penerapan pembelajaran literasi digital di SMP Islam Klojen Lumajang yaitu memanfaatkan alat komunikasi handphone

sebagai penunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. Penggunaan handphone tersebut dimanfaatkan para siswa untuk kegiatan belajar saja, bukan untuk game atau hal diluar pembelajaran. Siswa dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada di google jika mereka ingin mencari materi tambahan untuk memperluas informasi mereka. Namun dengan pengawasan dan arahan dari guru mata pelajaran supaya pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar. Contoh lain dari pmenfaatan handphone yang digunakan untuk pembelajaran literasi digital misalnya pada saat belajar mengajar dapat mencari materi tambahan di google atau pengumpulan tugas lewat google form. Ketika ada tugas kelompok yang mengharuskan siswa untuk membuat video pembelajaran maka siswa dapat mencari atau menemukan referensi di youtube sebagai bahan belajar mereka. Dalam hal ini menurut pemaparan beberapa informan dengan adanya pembelajaran literasi digital siswa juga menjadi lebih faham dengan materi yang diberikan oleh guru dan ketika mengalami kesulitan belajar siswa bertanya kepada guru mata pelajaran agar dapat memberikan support kepada saya agar menjadi semanagat dalam belajar. Harapan siswa kedepannya untuk pembelajaran ini yaitu dapat berlangsung dengan baik dan berlanjut sampai nanti karena pembelajaran ini memberikan banyak pengaruh baik terhadap nilai siswa. Meskipun pembelajaran ini masih baru diterapkan di sekolah, namun tidak mengurangi semangat para siswa untuk mengikuti pembelajaran.

Penerapan Pembelajaran Literasi Digital Dalam Kaitannya dengan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran literasi digital dalam kaitannya dengan prestasi siswa juga sudah terlihat. Peran guru begitu penting dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa agar mereka memiliki minat untuk belajar sehingga nantinya prestasi belajar mereka juga meningkat. Dari pemaparan informan, mereka menyebutkan bahwa terdapat kenaikan nilai yang signifikan dengan adanya pembelajaran literasi

digital hal itu dapat terlihat dari nilai yang didapat para siswa mengalami kenaikan dengan sebelumnya. Misalnya dapat dilihat dari nilai ulangan harian dan nilai PAT (Penilaian Akhir Tahun). Pemaparan dari guru mata pelajaran IPS juga menyebutkan bahwa nilai siswa meningkat dan lebih baik dengan sebelumnya setelah melihat hasil belajar mereka di raport. Maka dapat disimpulkan prestasi belajar siswa mengalami kenaikan dengan adanya pembelajaran literasi digital. Prestasi belajar siswa meningkat juga didukung dengan banyak siswa yang sudah memiliki minat untuk belajar IPS, terutama pembelajaran IPS dengan berbasis literasi digital. Yang mendorong siswa untuk belajar IPS yaitu salah satunya karena menyukai materi-materi yang ada di IPS yang seru untuk dipelajari serta penjelasan dari guru yang sangat mudah difahami juga. Langkah siswa untuk selalu minat belajar IPS yaitu selalu belajar tentang pengetahuan baru seputar IPS dan berdiskusi dengan teman-teman. Kemudian peran guru IPS dalam memberikan semangat kepada siswa untuk meningkatkan minat belajar juga dibutuhkan. Guru sudah mampu membangkitkan semangat dan minat siswa untuk belajar IPS lebih rajin lagi agar nilai yang siswa juga baik. Berdasarkan pemaparan diatas, maka banyak siswa yang semangat belajar dan minat belajar mereka juga meningkat dengan adanya pembelajaran literasi digital.

Strategi yang Digunakan Agar Pembelajaran Literasi Digital Dapat Terus Dilaksanakan dan Berkembang Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan agar pembelajaran literasi digital dapat terus dilaksanakan dan berkembang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu peran guru dalam menciptakan suasana pembelajaran di kelas agar menarik dan tidak monoton serta lebih memperhatikan para siswa dalam kegiatan belajar di kelas dapat fokus saat guru menerangkan materi dan strategi yang selanjutnya yaitu memberikan arahan kepada siswa terkait teknis pembelajaran literasi digital

karena pembelajaran ini masih terbilang baru diterapkan di SMP Islam Klojen Lumajang. Peran guru yaitu selalu memberikan motivasi dan arahan kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran literasi digital. Dengan arahan dan bimbingan yang jelas kepada siswa diharapkan siswa mampu lebih giat dalam belajar serta memberika arahan kepada siswa terkait pentingnya pembelajaran literasi digital agar para siswa lebih mengenal jauh teknologi Peran guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan juga sangat penting agar siswa tidak jenuh dan bosan saat mengikuti pembelajaran di kelas. Misalnya yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS dimana siswa bebas mengeksplor kemampuan mereka terhadap pembelajaran literasi digital. Namun dengan arahan dan pengawasan guru. Pembelajaran literasi digital pada mata pelajaran IPS juga banyak digemari oleh siswa melihat antusias dan semangat para siswa saat melaksanakan pembelajaran.

KESIMPULAN

Penerapan pembelajaran literasi digital yang digunakan SMP Islam Klojen Lumajang dalam pembelajaran IPS dengan memanfaatkan alat teknologi (handphone) sudah terlaksana dengan baik. Penggunaan handphone saat pembelajaran dilakukan oleh siswa ketika mereka akan mencari informasi tambahan dari google atau web lainnya, juga diterapkan untuk mengirim tugas, dan mencari referensi video pembelajaran untuk percobaan praktik di sekolah, dalam pembelajaran literasi digital di sekolah juga dengan arahan dan pengawasan dari guru. Penerapan pembelajaran literasi digital dalam kaitannya dengan prestasi belajar siswa di SMP Islam Klojen Lumajang juga menjadi hal yang diperhatikan dalam proses pembelajaran. Tingkat prestasi siswa dengan adanya pembelajaran literasi digital di sekolah juga mulai nampak, hal tersebut dibuktikan dari pemaparan informan terkait nilai yang didapatkan selama pembelajaran literasi digital dimana mereka menyebutkan bahwa ada kenaikan nilai yang didapat selama pembelajaran literasi digital yang dapat terlihat dari nilai ulangan harian

dan raport. Strategi yang digunakan agar pembelajaran literasi digital dapat terus dilaksanakan dan berkembang dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yaitu peran guru dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan menyenangkan, dalam hal ini peran guru disini sangat dibutuhkan. Prestasi siswa juga terlihat meningkat dengan dilihat dari nilai raport yang diterima para siswa, siswa di SMP Islam Klojen Lumajang mengalami kenaikan nilai dengan adanya pembelajaran literasi digital.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Akbar M Firman, Anggraeni Filia Dina (2017) Teknologi dalam Pendidikan: Literasi Digital Dan Self-Directed Learning pada Mahasiswa Skripsi
- Ginjar Asep, Noviani Achmad Putri, dkk (2019) Implementasi literasi digital dalam proses pembelajaran IPS di SMP Al-Azhar 29 Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Gunarso, Arif (2017). dalam Hamdani. Strategi Belajar Mengajar (hal 138) Bandung: CV Pustaka Setia
- Istirani, dan Intan Pulungan. 2017. Ensiklopedia Pendidikan Jilid I. Medan: Media Persada
- Sulianta, Feri (2020). Literasi Digital, Riset, Perkembangannya & Perspektif Social stude. Bandung: Andi Offset, hlm 6
- Sudrajat Adi & Asmuni (2019) Peningkatan Iptek Dilihat dari Pendidikan Islam, hlm 61